

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah :

Ibnu Kasir menjelaskan ayat 33 surat Al-Azhab bahwa, maksudnya ialah diamlah kamu di rumah dan janganlah keluar rumah kecuali karena suatu keperluan yang sangat penting dan mendesak. Termasuk keperluan yang diakui oleh syariat Islam ialah menunaikan shalat berjamaah di masjid. Dalam kitab tafsir Ibnu Kasir ini menjelaskan bahwa istri-istri Nabi tetaplah berada di dalam rumah, janganlah keluar rumah seperti orang-orang jahiliyah yang terdahulu. Kecuali ada keperluan yang sangat mendesak seperti shalat berjamaah di masjid barulah para istri-istri Nabi dibolehkan keluar rumah. Dan Rasulullah telah melarang wanita keluar rumah dengan cara berhias yang terlalu berlebihan karena akan menimbulkan fitnah bagi kaum laki-laki yang melihatnya. Berhias atau berdandan yang berlebihan akan menimbulkan kejahatan dan kemaksiatan. Saudariku seiman, sebelumnya telah disebutkan bahwa wanita tidak boleh menampakkan perhiasannya kecuali kepada suaminya, mahramnya, sesama kaum wanita, atau kepada orang-orang yang dibolehkan.

*Tabarruj* dalam pandangan Islam ialah seorang perempuan yang menampakkan perhiasan dan anggota tubuhnya untuk menarik perhatian laki-laki yang bukan mahramnya. Dan larangan *tabarruj* pada surat Al-Azhab dikhususkan untuk istri-istri Nabi saja, sedangkan dalam surat An-Nuur adalah larangan untuk seluruh kaum perempuan lainnya. Perhiasan ialah segala sesuatu yang mencerminkan keindahan dan kecantikan. Tentu saja ini tidak terbatas hanya pada perhiasan, pakaian, asesoris, pemerah pipi, parfum, dan sebagainya yang bisa dipakai oleh wanita. Perhiasan yang paling besar justru apa yang diciptakan oleh Allah Swt, dalam tubuh wanita dimana antara satu anggota tubuh dengan anggota tubuh yang lain begitu enak dipandang dan sangat serasi. Demi menjaga masyarakat dari bahaya *Tabarruj*, menjaga tubuh wanita dari tindak kejahatan, menjaga mereka supaya tetap punya rasa malu dan kehormatan, dan demi menghindarkan jiwa dari kaum laki-laki agar jangan sampai tertipu atau tersungkur dalam kenistaan, maka Allah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana melarang kaum wanita dari *Tabarruj*. Allah yang maha suci tahu persis kelemahan manusia, khususnya para pemuda. Seluruh Muslimah memiliki kewajiban untuk menutupi aurat melalui pakaian, khususnya pada bagian

tubuh yang dapat mengundang nafsu laki-laki. Aurat wanita yang harus ditutupi adalah seluruh badan, kecuali muka dan kedua telapak tangan.

Secara ringkas, *Tabarruj* bisa mengubah paradigma hubungan laki-laki dan wanita didalam Islam, yaitu : hubungan yang didasarkan pada prinsip ketakwaan, menjadi hubungan yang didasarkan pada pemenuha kebutuhan-kebutuhan biologis semata. *Tabarruj* juga aka melemahkan kaum muslim dari upaya-upaya untuk mendekatka diri kepada Allah Swt. Dengan kata lain, *tabarruj* akan melemahkan semangat kaum muslim untuk menegakan hukum-hukum Allah, serta upaya untuk mendakwahka Islam, baik dengan propaganda maupun jihad. *Tabarruj* sungguh berbahaya, karena *tabarruj* merupakan ciri kebodohan. Hal ini terdapat pada zaman Nabi Nuh dan Idris yang pada saat itu terdapat dua kaum yang berbeda kehidupannya kaum pertama tinggal didataranrendah, waitanya berparas cantik sedangkan laki-lakinya buruk. Adapun kaum kedua tinggal didataran tinggi, didataran tinggi wanitanya berparas buruk dan laki-lakinya berparas tampan. Tiba-tiba datang Iblis yang membuat mereka bertemu sehingga terjadilah pergaulan bebas diantaranya mereka yang mengumbar syahwat sehingga terjadilah perzinahan diantara mereka. *Tabarruj* hukumnya adalah haram berdasarkan Alquran dan sunnah Rasulullah dan kesepakatan para ulama, karena seorang perempuan seluruh tubuhnya adalah aurat yang tidak boleh bagi orang asing yang bukan mahramnya untuk melihatnya, baik badannya, rambutnya, perhiasannya maupun pakaian dalamnya. Yang demikia itu disebabkan karena keluarnya seorang wanita yang membuka auratnya, seperti rambut, leher, betis, paha, atau yag lainnya termasuk perbuatan dosa dan kemungkaran yang sangat besar, dimana hal itu menyelisihi syari'at yang indah. Demikia pula keluarnya seorang wanita dengan pakaian yang menimbulkan fitnah bagi lelaki atau memakai pakaian tipis menerawang yang menampilkan lekuk tubuhnya, maka perbuatan ini termasuk katagori *tabarruj* yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasunya.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Dalam Alquran terdapat 114 surat. Maka jangan hanya fokus pada satu surat saja. Tetapi perlu diingat bahwa semua surat yang terkandung dalam Alqura itu perlu di baca, dipahami, dan diamalkan seluruhnya dalam masyarakat agar senantiasa menjadi petunjuk yang mampu menyelamatkan umat manusia di dunia dan akhirat.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pembaca tergugah hatinya untuk menggunakan berbagai istilah yang digunakan dalam Alquran sehingga mampu mencapai segala sesuatu yang dimaksudkan dalam kitab suci Alquran.
3. Bagi para calon peneliti, hasil temuan penelitian dapat dijadikan sebagai inspirasi penemuan dan penggalian konsep-konsep lainnya yang berhubungan dengan *tabarruj* atau wanita yang berhias berlebihan dan keluar rumah seperti orang-orang jahiliyah yang terdahulu. Selain istilah-istilah, banyak terlihat kisah-kisah yang diceritakan oleh Allah Swt., untuk umat manusia. Agar manusia dapat mengambil pelajaran dari kitab suci Alquran tersebut, karena setiap kisah yang terkandung dalam kitab suci Alquran itu adalah sarat dengan petunjuk. Maka, penelitian terhadap kisah dalam kitab suci Alquran harus diambil perhatian serius supaya pelajaran yang terdapat didalamnya dapat diikuti dan diamalkan oleh umat muslim.
4. Kepada peneliti yang tertarik untuk membahas tentang judul ini dan yang terkait dengannya, agar bisa membahas lebih lengkap dan dalam lagi karena penulis mengakui bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan.
5. Penemuan yang ditemukan para ilmuwan dan dengan pembuktian secara ilmiah menurut Alquran tentang *Tabarruj* dalam Alquran yang memiliki fungsi penting demi berlangsungnya kehidupan yang lebih baik dan mengandung nilai positif dalam kemajuan Islam. Selain itu, diharapkan dapat menyuburkan serta menambah keimanan terhadap Allah Swt., sebagai dorongan untuk lebih mematuhi, tunduk serta taat kepada perintah-perintah Allah Swt.